

## PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU PEMBELAJARAN DI GUGUS 23 LAMBHEU KECAMATAN DARUL IMARAH ACEH BESAR

Nellia Fitriyani<sup>1</sup>, Akmaluddin<sup>2</sup>, Rahmattullah<sup>3</sup>, Siti Mayang Sari<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena, Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Banda Aceh, Indonesia  
Email: [nellifitriyani82@gmail.com](mailto:nellifitriyani82@gmail.com)

---

### Article History

Received: 16-01-2024

Revision: 21-01-2024

Accepted: 21-01-2024

Published: 22-01-2024

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the effect of supervision of school principals on the quality of learning in Cluster 23 Lambheu, Darul Imarah District, Aceh Besar. The research used a quantitative approach. Data collection techniques used in this research consist of interviews, questionnaires (questionnaires), observations (observations). The data analysis technique uses multiple linear regression analysis conducted using the help of the SPSS program version 20. The results of the study proved that the academic supervision of the principal had a significant influence on the quality of teacher learning in Cluster 23 Lambheu Darul Imarah Aceh Besar by 24.5%. Teacher performance has a significant influence on the quality of teacher learning services in Cluster 23 Lambheu Darul Imarah Aceh Besar by 20.4%. The academic supervision of the principal and teacher performance together have a significant influence on the quality of teacher learning by 39.9%.

**Keywords:** Principal Supervision, Teacher Performance, Learning Quality

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. Penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara, kuesioner (angket), observasi (pengamatan). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Hasil Penelitian membuktikan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pembelajaran guru guru di Gugus 23 Lambheu Darul Imarah Aceh Besar sebesar 24,5 %. Kinerja Guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu layanan pembelajaran guru guru di Gugus 23 Lambheu Darul Imarah Aceh Besar sebesar 20,4 %. Supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pembelajaran guru sebesar 39,9 %.

**Kata Kunci:** Supervisi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Mutu Pembelajaran

---

**How to Cite:** Fitriyani, N., Akmaluddin, Rahmattullah., & Sari, S. M. (2024). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (1), 548-556. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.823>

---

## PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis,

berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu, profesi guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian kinerja guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang bermutu di semua jenjang pendidikan (Muslimin, 2020).

Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Mo'tasim (2016) Layanan pembelajaran merupakan aspek utama organisasi sekolah. Sekolah yang efektif senantiasa responsif dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan yang kompleks dan penuh ketidakpastian. Layanan pembelajaran merupakan urusan utama sekolah yang menjadi patokan terjadi atau tidaknya perubahan kemampuan siswa sebagai representasi dari upaya yang dilakukan guru dan manajemen sekolah. Berbicara tentang sekolah tidak terlepas dari pembicaraan mengenai sebuah sistem. Sekolah sebagai sebuah sistem merupakan organisasi yang terdiri dari input, proses, dan output. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Riyatuljannah, 2020) yang menyatakan bahwa sebagai sebuah sistem, sekolah memiliki komponen inti yang terdiri dari input, proses, dan output. Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait, terikat, memengaruhi, membutuhkan, dan menentukan. Sekolah sebagai sistem sosial mengambil sumber daya berupa input yang mencakup karyawan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan), siswa, dan uang (dana) dari lingkungan dan input subjek ini selanjutnya akan mengalami proses transformasi pendidikan untuk menghasilkan siswa dan lulusan yang terpelajar dan berpendidikan.

Tetapi dalam kenyataannya antara guru dan kepala sekolah kurang kerja sama untuk meningkatkan mutu layanan pembelajaran, seperti kurangnya kepala sekolah dalam memfasilitas guru dalam proses belajar sehingga pembelajaran tidak maksimal dilakukan guru belum lagi yang kepala sekolah yang kurang memfokuskan supervisi akademik kepala sekolah ke guru sehingga guru tidak mengetahui apa yang harus dikembangkan dan harus ditingkatkan. Kenyataan di lapangan masih terdapat beberapa guru yang menganggap bahwa Kinerja guru hanya untuk persyaratan kenaikan pangkat dan jabatan sehingga setelah mencapai tujuan guru sudah tidak mengembangkan profesinya. Banyak faktor yang mempengaruhi seorang guru tidak berupaya mengembangkan profesinya salah satunya adalah belum diketahui bagaimana dan apa manfaat mengembangkan profesi tersebut (Karim & S, 2018).

Intinya dalam beberapa permasalahan yang terjadi di atas peran kepala sekolah dalam teknik supervisi akademiknya dan kinerja guru sangat berperan sehingga mutu layanan

pembelajaran guru berkembang. Hal ini sesuai dengan penelitiann yang dilakukan oleh (Pohan, 2021) dimana hasil dari penilitian ini dikatakan adanya supervisi akademik kepala sekolah dan pengembangan profesional berkelanjutan guru yang baik sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pembelajaran guru.

Supervisi kepala sekolah akan memberi dampak yang positif terhadap psikologis guru. Rasa puas yang didapatkan guru dengan adanya supervisi dari kepala sekolah akan memicu semangat guru dalam menjalankan kewajibannya, sehingga pembelajaran akan berjalan dengan baik. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah dalam memimpin bawahannya. Sekolah merupakan sebuah organisasi yang kompleks oleh karena itu kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi semua kegiatan di sekolah termasuk kegiatan guru dalam menyiapkan pembelajaran, mulai dari RPP, media, dan alat peraga.

Keberhasilan proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh faktor kepala sekolah, guru, dan siswa. Oleh karena itu proses pembelajaran perlu dioptimalkan dengan pengawasan dan bimbingan dari kepala sekolah Gugus 23 Lambheu Aceh Besar merupakan salah satu Gugus yang sudah menerapkan supervisi kepala sekolah. Gugus ini memiliki prestasi belajar akademis dan non akademis yang cukup membanggakan. Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh informasi tentang supervisi kepala sekolah di Gugus 23 Lambheu Aceh Besar sudah dilaksanakan, akan tetapi dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan pendekatan *teacher centered* dan beberapa metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, dan observasi (untuk kelas tinggi). Kegiatan pembelajaran di SD ini belum maksimal jika dibandingkan dengan SD swasta. Hal tersebut disebabkan karena lembaga pendidikan kurang bisa mengikuti perkembangan seperti sekolah swasta yang bebas untuk menentukan kurikulumnya sendiri, disamping itu tenaga pendidik di Gugus 23 Lambheu Aceh Besar sebagian besar sudah senior, dan proses pembelajaran hanya menggunakan pendekatan *teacher centered* sehingga proses pembelajaran kurang menarik. Penggunaan media pembelajaran atau alat peraga juga sudah dilakukan oleh guru tetapi belum optimal.

Permasalahan yang ada baik secara teknis maupun non teknis kepala sekolah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik untuk mengefektifkan pembelajaran. Salah satu pelayanan yang diberikan adalah pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh supervisi kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *survey* kuantitatif. Sukmadinata (2010) menjelaskan bahwa metode *survey* digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Fraengkel menjelaskan tiga gambaran besar karakteristik yang dimiliki sebagian besar *survey* diantaranya yaitu: *Information is collected from a group of people in order to describe some aspects or characteristics (such as abilities, opinions, attitude, beliefs, and/or knowledge) of the population of which that group is a part. The main way in which the information is collected is through asking questions; the answers to these questions by the members of the group constitute the data of the study. Information is collected from a sample rather than from every member of the population* (Pohan, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, maka pemilihan metode *survey* dikarnakan dalam penelitian ini untuk mengambil gambaran umum dari suatu populasi dengan menggunakan sampel. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95%.

## HASIL

### Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu pembelajaran guru di Gugus 23 Lambheu Darul Imarah. Untuk menguji hipotesis tersebut apakah ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu layanan pembelajaran guru, dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson*. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

**Tabel 1.** Uji persamaan regresi linear sederhana X1 terhadap Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.612	10.997		3.740	.001
1. Supervisi akademik Kepala Sekolah	.557	.126	.561	3.998	.000

a. Dependent Variable: Mutu layanan pembelajaran guru

Persamaan regresi yang diperoleh  $\hat{Y} = 41,612 + 0,557 X_1$  bersifat nyata dan dari Tabel 4.13 tersebut di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas keliru sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ ,

dengan demikian persamaan regresi linier sederhana antara variabel supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) dan mutu pembelajaran guru dapat digunakan untuk keperluan prediksi.

### Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah pengembangan Profesional berkelanjutan berpengaruh terhadap kompetensi guru. Untuk menguji hipotesis tersebut apakah ada pengaruh kinerja guru terhadap mutu pembelajaran guru, dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi pearson. Dari hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 46,317 + 0,414 X_2$ . Persamaan regresi ini diuji keberartiannya dan kelinierannya dengan uji F. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 2. berikut:

**Tabel 2.** Uji keberartian persamaan regresi linear sederhana kinerja guru

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	97.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error Beta				Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	47.428	10.597		4.527	.000	26.345	68.506
1. Pengembangan Profesional berkelanjutan	.525	.229	.557	3.582	.001	.286	.763

a. Dependent Variable: Pengembangan Profesional berkelanjutan

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan pengembangan Profesional berkelanjutan memberi pengaruh secara signifikan terhadap mutu layanan pembelajaran guru SD di Gugus 23 Lambheu Darul Imarah Aceh Besar dan dari pengujian regresi Pengembangan Profesional berkelanjutan dapat digunakan untuk melakukan prediksi terhadap mutu layanan pembelajaran guru. dengan demikian hipotesis yang menyatakan Kinerja Guru terhadap Mutu Pembelajaran guru SD di Gugus 23 Lambheu Darul Imarah Aceh Besar dapat diterima yaitu sebesar 21,1% serta teruji secara empiris pada taraf signifikan 97%. Dari Tabel 2. tersebut di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas keliru sebesar  $0,01 < \alpha = 0,05$ , dengan demikian persamaan regresi linier sederhana antara variabel Kinerja Guru ( $X_2$ ) dan Mutu Pembelajaran Guru ( $Y$ ) dalam persamaan regresi  $\hat{Y} = 47,428 + 0,525 X_2$  bersifat nyata dan dapat digunakan untuk keperluan prediksi.

### Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah supervisi akademik kepala sekolah dan Kinerja guru berpengaruh secara bersama-sama terhadap mutu pembelajaran guru SD segugus 23 Lambheu Darul Imarah Aceh Besar. Untuk menguji hipotesis tersebut apakah ada pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap mutu pembelajaran guru, dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi ganda. Dari hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 30,123 + 0,325 X_1 + 0,240 X_2$  Persamaan regresi ini diuji keberartiannya dan kelinierannya dengan uji F. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada Tabel 3. berikut:

**Tabel 3.** Uji keberartian persamaan regresi linear ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	40.234	11.909		2.662	.019	6.493	54.975
Supervisi akademik	.436	.139	.472	2.658	.019	.079	.691
1. Kepala Sekolah <i>Pengembangan Profesional berkelanjutan</i>	.350	.142	.360	1.940	.085	-.035	.515

a. Dependent Variable: Mutu layanan pembelajaran guru

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3. tersebut di atas dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier ganda antara variabel Supervisi akademik kepala sekolah ( $X_1$ ) dan variabel Kinerja Guru ( $X_2$ ) dan Mutu Pembelajaran Guru ( $Y$ ) dalam persamaan regresi  $\hat{Y} = 40,234 + 0,436 X_1 + 0,350 X_2$  bersifat nyata dan dapat digunakan untuk keperluan prediksi.

### Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat Secara Parsial

Untuk mengetahui Pengaruh variabel bebas secara murni atau tidak adanya pengaruh dari variabel bebas lainnya dilakukan dengan analisis korelasi parsial. Proses perhitungan ini dengan menentukan harga r dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melakukan pengontrolan atas variabel bebas lainnya. Analisis korelasi parsial pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis korelasi parsial dapat dilihat pada Tabel 4. Berikut.

**Tabel 4.** Korelasi Parsial Antar Variabel bebas

Variabel	Korelasi Parsial	Prob.
Ry1-2	0.629	,000
ry 2-1	0,493	,001

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4. dapat dilihat bahwa secara parsial besarnya pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh secara parsial dari variabel supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran guru sebesar  $0,629 \times 100\% = 62,90\%$ . Sedangkan pengaruh secara parsial variabel kinerja guru terhadap mutu pembelajaran guru sebesar  $0,493 \times 100\% = 49,30\%$ . Hasil analisis pengaruh secara parsial ini menunjukkan bahwa variansi yang terjadi pada mutu pembelajaran guru disebabkan oleh supervisi akademik kepala sekolah sebesar 62,90 % apabila variabel kinerja guru dikontrol atau tetap. Sedangkan variansi yang terjadi pada mutu pembelajaran guru disebabkan oleh kinerja guru sebesar 49,30 % apabila variabel supervisi akademik kepala sekolah dikontrol atau tetap.

## DISKUSI

Fokus permasalahan penelitian ini adalah pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan Pengembangan Profesional berkelanjutan terhadap mutu layanan pembelajaran guru SD Di Gugus 23 Lambheu Darul Imarah Aceh Besar. Sebagai variabel terikat adalah mutu pembelajaran guru sedangkan variabel bebas pertama supervisi akademik kepala sekolah dan variabel bebas kedua adalah Kinerja Guru. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ketiga hipotesis dalam penelitian ini diterima secara empiris. Dengan demikian diyakini bahwa variabel bebas supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh terhadap variabel mutu layanan pembelajaran guru-guru SD di Gugus 23 Kecamatan Lambheu Darul Imarah Aceh Besar. Data-data tersebut memberi indikasi bahwa apabila ingin meningkatkan mutu pembelajaran guru-guru SD di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar, maka aspek-aspek dari supervisi akademik kepala sekolah tersebut serta Kinerja Guru itu sendiri perlu diperbaiki, terutama tentang supervisi akademik kepala sekolah perlu mendapat perhatian yang lebih karena pengaruh faktor tersebut lebih besar dibandingkan dengan Kinerja Guru itu sendiri. Hal ini disebabkan bahwa ketika suatu supervisi akademik kepala sekolah atau Kinerja Guru di sekolah tersebut kondusif dan berjalan dengan baik maka akan meningkatkan mutu pembelajaran guru di sekolah, namun jika supervisi akademik kepala sekolah tempat mereka tidak melaksanakan tugasnya dengan

memberi bantuan professional kepala sekolah kepada guru atau membina guru, kerjasama kurang terjalin baik antar sesama guru, pegawai maupun dengan kepala sekolah maka hal ini akan berakibat tidak meningkatnya pembelajaran guru di sekolah. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kedua variabel bebas di atas ternyata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran guru baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Analisis deskriptif data terlihat bahwa supervisi akademik kepala sekolah di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar termasuk kepada kategori cukup yaitu mencapai 79,6 % dari skor ideal. Bila dilihat dari pengaruh yang diberikan oleh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu pembelajaran guru sangat signifikan yaitu sebesar 24,5 %. Hal ini bermakna apabila Supervisi akademik kepala sekolah di sekolah tersebut menjalankan tugasnya yaitu membina guru maka mutu pembelajaran guru akan meningkat, sebaliknya ketika kurang menjalankan tugasnya supervisi akademik kepala sekolah di sekolah tersebut maka mutu pembelajaran guru tidak meningkat di sekolah. Sementara Kinerja guru di guru SD di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar berada pada kategori cukup yaitu 75,8 % dari skor ideal. Bila dilihat dari pengaruh yang diberikan oleh Kinerja Guru terhadap mutu layanan pembelajaran guru sangat signifikan yaitu sebesar 20,4 %. Hal ini bermakna apabila Kinerja guru di sekolah tersebut kondusif maka mutu pembelajaran guru akan meningkat, sebaliknya ketika kurang meningkatnya Kinerja Guru di sekolah tersebut maka tidak meningkatnya mutu pembelajaran gurunya. Hal ini bermakna apabila supervisi akademik kepala sekolah berjalan dengan baik, yaitu dapat menjalankan perannya sebagai membina guru, maka mutu pembelajaran guru akan berkembang, sebaliknya ketika Kinerja Guru tidak berjalan dengan baik maka mutu pembelajaran guru cenderung akan menurun.

Mutu pembelajaran guru SD di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar berada pada kategori cukup yaitu 78,9 % dari skor ideal, dan dari hasil analisis data menunjukkan bahwa secara mutu pembelajaran guru dipengaruhi oleh supervisi akademik kepala sekolah dan Kinerja Guru. Hal ini berarti bahwa semakin menjalankan keprofesioanlnya dan membina supervisi akademik kepala sekolah serta efektifnya Kinerja Guru maka akan semakin meningkat mutu pembelajaran guru di sekolah dan berefek besar kepada kualitas sekolah tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa Supervisi akademik kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu

pembelajaran guru guru SD di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar sebesar 24,5 %. Hal ini berarti bila ingin meningkatkan mutu pembelajaran guru maka hal yang mesti dilakukan adalah perlunya supervisi akademik kepala sekolah yang berprofesional demi membina guru di sekolah tersebut, sehingga mutu layanan pembelajaran guru lebih meningkat. Kinerja Guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pembelajaran guru guru SD di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar sebesar 20,4 %. Artinya bila Kinerja Guru di sekolah tersebut berjalan efektif maka akan semakin menambah mutu pembelajaran guru di sekolah dan berefek meningkatnya kualitas sekolah. Supervisi akademik kepala sekolah dan Kinerja Guru di Gugus 23 Lambheu Kecamatan Darul Imarah Aceh Besar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap mutu pembelajaran guru sebesar 39,9 %. Hal ini berarti, bila kedua faktor di atas sudah semakin sempurna, maka mutu pembelajaran guru akan semakin dapat ditingkatkan. Dengan demikian ketiga hipotesis penelitian ini telah diuji kebenarannya secara empiris.

## REFERENSI

- Karim, A., & S, I. J. (2018). Pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional bagi Guru SD Muhammadiyah 8 Dan SD Islam Nu Pungkuran Kota Semarang melalui Workshop, Klinik, Dan Pendampingan. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1–8.
- Mo'tasim, M. (2016). Pengembangan Kapasitas Institusi Dan Sumber Daya Manusia Di Madrasah: Pendekatan Total Quality Management. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 206. <https://doi.org/10.15642/pai.2016.4.2.206-226>
- Muslimin. (2020). Program penilaian kinerja guru dan uji kompetensi guru dalam meningkatkan prestasi kerja guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 197–204. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ijemar/article/view/4384>
- Pohan, D. D. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan Guru Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Guru Di Smp Negeri Sekecamatan Percut Sei Tuan. *Repository UINSU*, July, 1–85. <https://justice.gov.za/vg/gbv/NSP-GBVF-FINAL-DOC-04-05.pdf>
- Riyatuljannah, T. (2020). Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di Lingkungan Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(2), 56–68. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i2.6686>
- Sukmadinata. (2010). Metode penelitian pendidikan. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*, 20(5), 40–43. [https://books.google.co.id/books?id=D9\\_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWnmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I](https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWnmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I)